

ABSTRAK

Secara umum, dalam akuntansi manajemen dikenal 2 (dua) golongan biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas biaya tetap dan biaya variabel terhadap hasil produksi kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia Medan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi minyak kelapa sawit, tidak ada dibedakan antara biaya tetap dan biaya Variabel. Jenis proses produksinya adalah produksi berdasarkan proses. Unsur- unsur biaya produksi minyak kelapa sawit terdiri dari : Pemeliharaan (*upkeep*), Mengutip Hasil (*harvesting*), Mengolah Hasil (*Processing*), Biaya Umum (*General Expense*) dan biaya Overhead pabrik. Dari kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebaiknya biaya tetap dan biaya variabel dilakukan dengan tepat, disamping harga bahan baku tersebut, segala biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Tandan Buah Segar tersebut hingga siap digunakan juga harus di ikut sertakan sebagai nilai bahan baku itu sendiri

Kata Kunci : Efektivitas, Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Hasil Produksi.